

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konsep diri terhadap kepercayaan diri pada siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Palembang.

1.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka saran saya diajukan dari hasil peneliti yaitu:

1.2.1 Kepada Siswa

Bagi para siswa diharapkan semakin dapat berinteraksi, saling mendukung agar dapat mengaktualisasikan segala potensi diri sehingga menumbuhkan konsep diri yang lebih baik lagi.

1.2.2 Kepada Orangtua

Bagi orang tua diharapkan agar dapat mempertahankan interaksi dengan anak-anaknya, diajarkan selagi masih remaja agar dewasanya mereka dapat berinteraksi dengan lebih baik lagi terhadap orang-orang baru di lingkungan sekitarnya, dapat memberikan respon yang lebih baik lagi terhadap lingkungan sosial dan mampu mengutarakan pendapat dengan baik lagi.

1.2.3 Kepada Guru

Diharapkan bagi para guru untuk memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk lebih banyak berdiskusi dan memberikan pendapat sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri pada siswa.

1.2.4 Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang berminat membahas mengenai konsep diri dengan kepercayaan diri

diharapkan untuk lebih memperluas ruang lingkup penelitian dan memperbanyak populasi, menggunakan sampel yang bervariasi seperti mahasiswa serta mengkaji variabel prososial dengan kontrol diri yang mempertimbangkan faktor lain sebagai variabel bebas yang mungkin mempengaruhi adanya empati seseorang, dalam hal ini peneliti juga harus mampu menggunakan analisis data regresi sederhana mendapatkan hasil penelitian yang lebih luas dengan pembahasannya. Peneliti juga menyarankan untuk menggunakan teknik pengumpulan data *product moment* dan alat ukur yang berbeda supaya memperoleh data dan hasil yang lebih akurat. Selain itu diharapkan agar peneliti lebih memahami situasi dan kondisi lingkungan penelitian, dan memilih waktu penelitian secara tepat agar tidak mengganggu masa pembelajaran dari rumah dan juga dapat melakukan penelitian secara langsung, sehingga proses pengambilan data akan lebih efektif. Disarankan juga agar penelitian selanjutnya menggunakan bahasa yang mudah dipahami, agar subjek mudah mengerti dengan kalimat pernyataan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abul F. (2002). *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir*. Bandung: Sinar Baru Al-Gensindo
- Aisyah. (2013). Pola Asuh Demokratis, Kepercayaan Diri dan Kemandirian Mahasiswa Baru. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia. Vol.2, No.2.*
- Alhamdu. (2016). *Analisis Statistik dengan Program SPSS*. Palembang: Noer Fikri
- Alsa, A. (2006). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang tua dengan Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Cacat Fisik. Semarang: *Jurnal Psikologi No.1, 47-58.*
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Jogjakarta: Pustaka Belajar
- Bachri, S. (2010). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana
- Angelis, D.B. (2003). *Percaya Diri*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama
- Darmawan, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Departemen Pendidikan Indonesia. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Hurlock, E.B. (2005). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga

- Fatimah. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia
- Faturrochman. (2006). *Pengantar Psikologi sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ghufron & Risnawita. (2012). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia
- Hakim, T. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa swara
- Jabal. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemah* Bandung
- Khusnia, S dan Rahayu, S.A. (2010). Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri Remaja Tuna Netra. *Jurnal Penelitian Psikologi*. Vol.1 No.1. 41-42.
- Lauster. (2002). *Tes Kepribadian*. Edisi Bahasa Indonesia. Cetakan Ketigabelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Lauster. (2006). *Tes Kepribadian*. Jakarta : Gaya Media Pratama
- Meinarno & Sarwono (2018). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Nirwana. (2013). Konsep diri, Pola Asuh Orang Tua Demokratis dan Kepercayaan Diri Siswa. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol 2, No 2, hal 153-161.
- Pudjjogyanti. (1995). *Konsep Diri dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Penelitian Unika Atmaja.
- Puspitayanti. (2014). Hubungan Konsep Diri dan Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri I Sukasada Semester Genap Tahun pelajaran 2013/2014. *E-journal undiksa vol.2 No.1*.

- Reza, I.F. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi*. Palembang: Noerfikri Offset
- Santrock. (2003). *Adolescence: perkembangan remaja*. Jakarta: erlangga
- Siti & Abrori. (2019). *Body Image*. Yogyakarta: Sahabat Alter Indonesia
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susana, dkk. (2006). *Konsep Diri Positif Menentukan Prestasi Anak*. Jakarta: Kanisius
- Thantawy. (2005). *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Grasindo
- Usman. (2016). Hubungan Kepercayaan Diri dan Self Regulated Learning terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Psikologi 2013 (Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman). *E-journal Psikologi*, 2016,4(4):457-471.ISSN 2477-2674.
- Wahab. (2015). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Walgito, B. (200). *Peran Psikologi Di Indonesia: Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kepercayaan Diri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zulfan & Wahyuni. (2012). *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada